



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 16 November 2016

Halaman: 1

WARGA YOGYA DEKLARASI CINTA DAMAI

Plt Walikota: Upaya Memecah Persatuan Harus Dilawan

YOGYA (MERAPI) - Polresta Yogyakarta melaksanakan apel besar dan deklarasi Kebhinekaan Cinta Damai di halaman Mapolresta Yogyakarta, Selasa (15/11) pagi. Dalam kegiatan ini, dilakukan deklarasi dan komitmen warga Yogyakarta untuk menjaga perdamaian dan menghargai perbedaan.

Polresta menggandeng seluruh lapisan masyarakat Kota Yogyakarta. Antara lain, Paksisatlon, Satpol PP, Pramuka, para pemuka agama, forum komunikasi pimpinan daerah dan TNI.

Dalam deklarasi tersebut, polisi dan masyarakat Yogyakarta berkomitmen mengakui bangsa Indonesia yang Berketuhanan Maha Esa serta menjunjung tinggi kebhinekaan dan kesetaraan. Komitmen yang tak kalah penting adalah, menghargai perbedaan agama dan keyakinan demi terciptanya suasana damai, sanggup menjaga kerukunan dalam kehidupan beragama berdasarkan Pancasila dan UUD 45 serta menolak segala bentuk radikalisme dan terorisme yang mengatasnamakan agama.

"Bhineka Tunggal Ika adalah harga mati. Kita harus berkomitmen menjaganya. Upaya pecah belah persatuan harus kita lawan," kata Plt Walikota Yogyakarta Sulistyio, selaku inspektur upacara.

Menurutnya, masyarakat harus menjaga kerukunan dari kelompok terkecil, misalnya lingkup Rukun Tetangga (RT) dan Rukun warga (RW). Meski bersumber dari lini terendah, kerukunan akan menjadi kekuatan tersendiri.

* Bersambung ke halaman 9

Suasana deklarasi Kebhinekaan Cinta Damai di halaman Mapolresta Yogyakarta.

Plt Walikota:

Dikatakan Sulistyio, penduduk Indonesia tidak mudah terpecah belah apalagi termasuk isu atau gerakan menyebarkan. Perbedaan suku, ras dan agama, bahkan akan menjadi faktor tercapainya kedamaian dalam kehidupan bernegara.

"Kita saatnya kita tunjukkan, bahwa kita bisa. Kita tumbuhkan dan pupuk kebhinekaan. Seperti para pendahulu kita yang mencapai kemerdekaan dengan bersatu memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur sebagai landasan moral dan etika dalam membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia," paparnya.

Pada kesempatan yang sama, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Tommy Wibisono menambahkan, dahulu, perbedaan suku, golongan dan ras dapat menghasilkan rumusan Sumpah Pemuda.

Hal itu harus diteladani dan diterapkan pada era masa kini. Masyarakat diharapkan untuk menjunjung tinggi toleransi dan kerukunan. Terutama dalam proses pesta demokrasi pemilihan Walikota dan wakil Walikota Yogyakarta Februari 2017 mendatang.

"Saya optimis Yogyakarta damai. Masyarakat Yogyakarta adalah pribadi yang santun dan cerdas. Selain itu, Yogyakarta adalah miniatur Indonesia, semua suku ada di sini. Dari Yogyakarta kita wujudkan Indonesia bersatu," tegas Tommy.

Apel tersebut dirasa penting di tengah situasi sosial politik di Indonesia yang memanas belakangan ini. Mulai dari demo kasus dugaan penistaan agama hingga teror di tempat ibadah. Presiden Jokowi pun sudah melakukan langkah mendinginkan suasana dengan mengumpulkan tokoh agama, ormas hingga safari militer.

Di Wates, Polres Kulonprogo bersama Pemkab setempat juga menggelar Apel Besar Kebhinekaan dan Cinta Damai di Alun-alun Wates, Selasa (15/11). Apel besar ini, merupakan salah satu upaya dari aparat untuk menjaga keutuhan NKRI.

Kapolres Kulonprogo AKBP Nanang Djunaedi menyampaikan, pelaksanaan apel besar ini berkaitan dengan peringatan Hari Pahlawan, 10 November. Tujuannya, untuk menjiwai dan mewarisi semangat pahlawan yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Kita berbeda, namun tetap menjaga kebhinekaan serta menghargai dan menghormati perbedaan yang ada," kata AKBP Nanang.

Melalui apel besar tersebut, Polres Kulonprogo ingin menggugah dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi menjaga keutuhan NKRI. Hal-hal yang berpotensi memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa, harus dihindari. "Terutama bagi generasi muda," tegas Kapolres.

Dengan tema Melalui Hikmah Hari Pahlawan ke-71 Tahun 2016 Kita Tingkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Guna Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan NKRI yang Kokoh, apel besar diwarnai dengan deklarasi bersama untuk memelihara kebhinekaan di wilayah Kulonprogo. (Riz/Unt)-e

Tindak Lanjut

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Nega
☐ Positi
☐ Nera

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005